BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil "Perubahan Bentuk Pada Pelaminan Aceh Di Kota Lhokseumawe Ditinjau Dari Estetika Islam" dengan menggunakan data penelitian yang di peroleh dari pengumpulan dokumen serta wawancara, peneliti dapat menatik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan elemen estetis pada pelaminan Aceh di kota Lhokseumawe, dari zaman tradisional hingga ke modern memiliki perubahan dalam hal positif dan dalam hal negatif. Dilihat dalam hal positif bentuk pada pelaminan mulai terjadinya perubahan yang lebih meningkat, adanya penambahan interior-interior yang membuat pelaminan lebih terkesan menarik dibanding dengan pelaminan sebelumnya. Sedangkan dalam hal negatif terjadinya perubahan warna dan pengurang interior pada pelaminan zaman modern, sehingga meninggalkan cirikhas yang seharusnya dijaga pada pelaminan adat Aceh, agar tidak menghilangkan nilai-nilai yang ada pada adat Aceh.
2. Pada pelaminan Aceh terdapat nilai-nilai keindahan seni Islam yang dapat di ungkapkan ke dalam estetika Islam, dikarenakan terdapatnya karya seni pada pelaminan yang menggunakan bentuk geometri, merupakan gaya dari seni rupa Islam. Perubahan bentuk

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED THE Character Building UNIVERSITY

pada pelaminan Aceh menurut ungkapan estetika Islam, pada pelaminan yang menuju ke modern adanya pengurangan cirikhas nilai-nilai islam yang terdapat pada warna dan interior pelaminan tradisional Aceh. Menurut pandangan Ibn Rushd dalam estetika perubahan bentuk pada pelaminan aceh dilihat dari segi *tertib* setiap perubahan yang terjadi pada pelaminana, tatanan letak benda-benda pada pelaminan tersusun sesuai dengan fungsinya. *Tanasub* juga terlihat pada perubahan pelaminan Aceh, yang dimana terjadinya perubahan proporsi bentuk sesuai dengan letak ruangan dapat dilihat juga *nizam* yang ada pada perubahan pelaminan adat Aceh adanya keharmonian setiap pelaminan yang membuat pelaminan terlihat menarik dipandang oleh mata.

3. Menurut pandangan Al-Haytham perubahan bentuk yang terjadi pada pelaminan Aceh dilihat keindahannya dari beberapa aspek, perubahan bentuk pada bagian atas atau atap pada pelaminan. Pada dasarnya pada pelaminan tradisional hanya berbentik persegi saja, namun kini bentuk pada atap pelaminan ada yang berbentuk segitiga (*tampung*) layaknya pada atap rumah Aceh dan ada juga berbentuk setengah lingkaran yang merupakan gabungan daru dua suku Aceh dan Melayu. Perubahan bentuk pada pelaminan membuat nilai keindahan yang ada pada pelaminan lebih estetis dan adanya nilai-nilai seni Islam yang terdapat pada ragam hias pada pelaminan Aceh, seperti halnya pada ragam hias yang berbentuk bintang Al-Quds

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

simbol bintang delapan, simbol ini merupakan simbolnya agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait dengan "Perubahan Bentuk Pada Pelaminan Aceh Di Kota Lhokseumawe Ditinjau Dari Estetika Islam" adanya kekurangan yang terjadi akan perubahan pada pelaminan Aceh di kota Lhokseumawe. Demikian peneliti ingin sedikit memberikan saran kepada masyarakat Aceh khususnya para pembuat jasa pelaminan, untuk tidak mengabaikan ciri khas yang ada pada pelaminan aceh yang seharusnya dijaga, agar kedepannya bisa jauh lebih baik, tanpa menghilangkan cirikhas yang ada pada pelaminan Aceh. Untuk menjaga cirikhas pada pelaminan Aceh lima dari warna revolusi Aceh tetap diterapkan pada pelaminan, seperti pada tabing dan tidak mengurangi interior-ienterior yang ada pada pelaminan tradisional.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dan pelajar, untuk memahami bagaimana perubahan pada pelamian Aceh di kota Lhokseumawe. Meskipun peneliti menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi peneliti sadari bahwa masih adanya kekurangan yang perlu peneliti perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harpkan, sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY